

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN PADA KELAS AKSELERASI
DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Panggih Erma Candra Luki
NIM 09101241016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2013**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Keefektifan Pembelajaran Pada Kelas Akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta" yang disusun oleh Panggih Erma Candra Luki, NIM 09101241016 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Yogyakarta, 4 September 2013

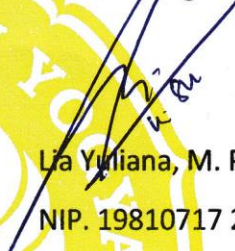
Pembimbing I



Drs. Suyud, M. Pd.

NIP. 1957013 198811 1 002

Pembimbing II



Lia Yuliana, M. Pd.

NIP. 19810717 200501 2 004



KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN PADA KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Oleh: Panggih Erma Candra Luki, Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan

kylua_zucky@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengungkap keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta meliputi aspek; (1) keefektifan perencanaan pembelajaran pada kelas akselerasi, (2) keefektifan pelaksanaan pembelajaran pada kelas akselerasi, (3) tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran pada kelas akselerasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan seluruh subjek dalam populasi yang berjumlah 77 orang terdiri dari responden guru berjumlah 30 orang dan responden siswa akselerasi berjumlah 47 orang. Pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta masuk dalam kategori efektif (71,17%) terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut; (1) perencanaan pembelajaran masuk dalam kategori efektif (78,91%), (2) pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori efektif (71,22%), (3) ketercapaian tujuan pembelajaran masuk dalam kategori efektif (72,01%).

Kata kunci : Keefektifan pembelajaran, Kelas Akselerasi

EFFECTIVENESS OF LESSON AT ACCELERATION CLASSES IN SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Abstract

This experinment purporses to know the effectiveness of Lesson at acceleration classes in SMA Negeri 8 Yogyakarta, they are aspects; (1) the effectiveness of Lesson plan at acceleration classes, (2) the effectiveness of lesson implementation at acceleration classes, (3) the graed of the achievement Lesson purpose at acceleration classes. This experinment uses deseription quantitative approachment with the contribution of all subjects in the population for 77 persons consists of 30 teachers and 47 students. The data is collected by using quisoner, interview and documentttation. Effectiveness of lesson at acceleration class in SMA Negeri 8 Yogyakarta named in the category of effective (71,17%) consists of some aspects as follows; (1) aspect of learning plan to enter in the effective category (78,91%), (2) aspect of learning emplementation plan to enter in the effective category (71,22%), (3) the grade aspect of the achievement Lesson purpose to enter in the effective category (72,01%).

Keywords: Lesson Effectiveness, Acceleration Class.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan wadah yang dipercayai oleh masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan anak didiknya. Sehingga kebutuhan anak didik di sekolah dapat terpenuhi serta mendapatkan hak untuk menempuh pendidikan menjadi anak yang cerdas dan berintelektual tinggi. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 4 menegaskan bahwa: "Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus".

Oleh karena itu pembelajaran yang bermutu dapat memberikan kemajuan perkembangan pada siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Menurut Alben Ambarita (2006: 66), "pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses pembelajaran subjek didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjektif didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisiensi". Alternatif untuk memenuhi kebutuhan anak yang mempunyai kecerdasan luar biasa sekolah mengadakan kelas akselerasi. Menurut Reni Akbar-Hawadi (2006: 121), "istilah akselerasi dalam program ini menunjukkan pada pengertian akselerasi dalam cakupan kurikulum dan program, yang berarti meningkatkan kecepatan waktu dalam menguasai materi yang dipelajari, yang dilakukan pada kelas khusus".

Sekolah masi ditemukan hambatan pada guru yang seharusnya memaparkan silabus kepada siswa tapi pada pelaksanaanya tidak memaparkan kepada siswa. Dikeluhkannya terdapat sebagian siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas akselerasi yang diharapkan mandiri ternyata tidak mandiri dalam segi belajar, kerana disebabkan guru tidak memerintahkan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari kepada siswa. Padahal hal tersebut termasuk kewajiban guru untuk menyampaikan pembahasan materi selanjutnya agar peserta didik terdorong untuk lebih giat belajar. Sulitnya mengembangkan kreatifitas siswa juga menjadi kendala bagi guru kerana siswa memang sudah

disibukkan dengan materi pelajaran yang sangat padat. Bukan berarti kelas akselerasi dianggap siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi dan sudah mempunyai kemandirian, kelas tersebut tetap perlu perhatian.

Masalah tersebut dapat mempengaruhi keefektifan pembelajaran. Menurut Agung Kurniawan (2005: 109), efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian ini bermanfaat sebagai evaluasi dan acuan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas akselerasi khususnya di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahan menggunakan analisis statistik. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan presentase untuk menggambarkan keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi. Keefektifan pembelajaran dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di SMA Negeri 8 Yogyakarta, Jalan Sidobali 1 Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2013.

Populasi dan Responden Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan seluruh siswa kelas akselerasi sejumlah 47 orang dan guru yang mengajar di kelas akselerasi

sejumlah 30 orang termasuk koordinator kelas akselerasi (guru biologi) di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut, maka responden penelitian adalah seluruh populasi dengan sejumlah 77 orang.

Prosedur

Langkah penelitian ini yang pertama melakukan studi pendahuluan atau pra observasi, mengkaji literatur terkait, pengumpulan data dengan angket sebagai paling utama sedangkan untuk pengumpulan data dengan wawancara, dan dokumentasi sebagai pelengkap, dan langkah terakhir yaitu kesimpulan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut ditinjau dari tiga aspek yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang didapatkan melalui angket sebagai paling acuan utama. Sedangkan untuk pengumpulan data dengan wawancara, dan dokumentasi sebagai pelengkap dan pendukung. Alat ukur untuk mengukur variabel pada instrumen menggunakan skala likert. Pengujian validitas menggunakan validitas isi dan butir, sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

Teknik Analisis Data

Dalam melaporkan hasil penelitian, sebelumnya dilakukan kegiatan analisis data yang sudah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan dengan bantuan SPSS versi 20. Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pengukuran pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala deskriptif data yang menghasilkan data kualitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

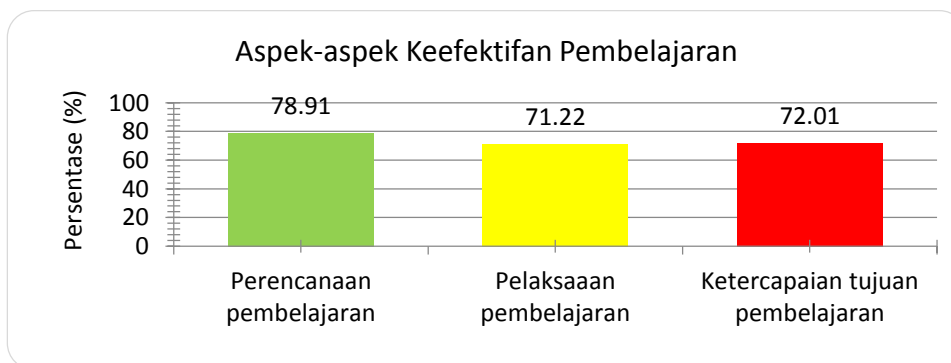
A. Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi

Berdasarkan data yang terkumpul dari distribusi hasil penelitian dari responden guru dan siswa keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta yang dipersentasekan sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Dimensi Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi

Aspek	Responden	Skor Total	Skor Ideal	%	Rerata (%)	Kategori
Perencanaan pembelajaran	Guru	1.130	1.296	87,19	78,91	Efektif
	Siswa	1.195	1.692	70,63		
Pelaksanaan pembelajaran	Guru	2.443	3.168	77,11	71,22	Efektif
	Siswa	4.054	6.204	65,34		
Ketercapaian tujuan	Guru	1.136	1.440	78,89	72,01	Efektif
	Siswa	1.469	2.256	65,12		
Total		11.427	16.056	71,17	71,17	Efektif

Data hasil penelitian keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar (71,17%). Untuk memperjelas setiap kondisi keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 1. Distribusi Aspek-aspek Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi

Hasil analisis data penelitian yang menunjukkan jawaban pada rumusan masalah pada setiap aspek yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan

pembelajaran, dan ketercapaian tujuan pembelajaran untuk lebih rincinya sebagai berikut

1. Aspek Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan analisis deskriptif dengan persentase ditemukan hasil pada tabel perencanaan pembelajaran berikut ini.

Tabel 2. Data Keefektifan Perencanaan Pembelajaran Responden Guru.

Item	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Kategori
1	Distribusi jadwal	128	144	88.89	Sangat Efektif
2	Menyampaikan Silabus	122	144	84.72	Sangat Efektif
3	Pengembangan silabus	123	144	85.42	Sangat Efektif
4	Menyusun RPP	127	144	88.19	Sangat Efektif
5	Merumuskan tujuan	131	144	90.97	Sangat Efektif
6	Menetapkan materi	132	144	91.67	Sangat Efektif
7	Metode sesuai materi	130	144	90.28	Sangat Efektif
8	Menentukan media	120	144	83.33	Sangat Efektif
9	Menentukan sistem penilaian	117	144	81.25	Sangat Efektif
Total		1.130	1.296	87.19	Sangat Efektif

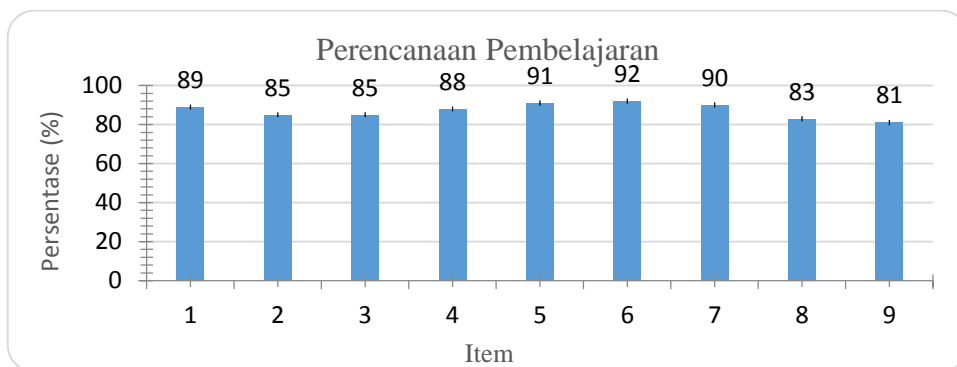
Tabel 3. Data Keefektifan Perencanaan Pembelajaran Responden siswa.

Item	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Kategori
1	Mendapatkan jadwal pelajaran	256	282	90.78	Sangat Efektif
2	Guru menyampaikan silabus	196	282	69.50	Efektif
3	Materi ajar sesuai kebutuhan	206	282	73.05	Efektif
4	Metode sesuai materi	198	282	70.21	Efektif
5	Media sesuai dengan materi	186	282	65.96	Efektif
6	Mengetahui sistem penilaian	144	282	51.06	Cukup Efektif
Total		1.195	1.692	70.63	Efektif

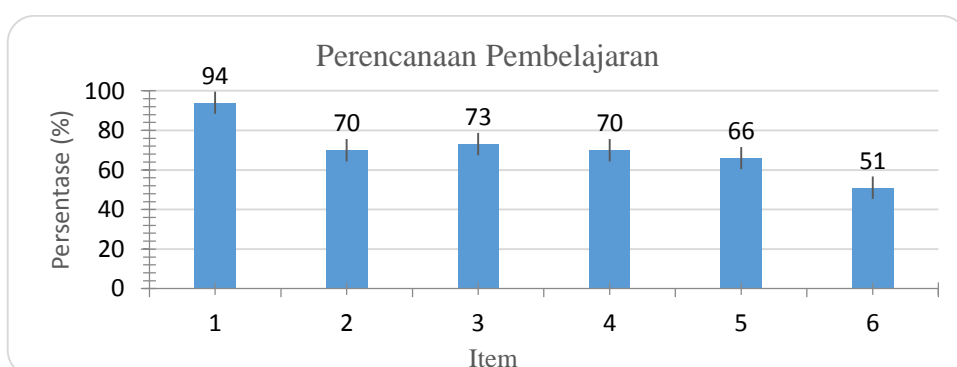
Dari tabel dua dan tiga aspek perencanaan pembelajaran dapat diketahui perolehan skor total perhitungan responden guru sejumlah 1.130. Dikonversikan dengan perhitungan persentase jumlah skor total dibagi jumlah skor ideal dikali seratus persen yaitu 87,19% masuk dalam kategori “sangat efektif”. Tingkat keefektifan paling rendah responden guru pada pernyataan “menentukan sistem penilaian” dengan persentase sebesar 81,25%. Diketahui pula perolehan skor

total perhitungan responden siswa akselerasi sejumlah 1.195, dengan persentase yaitu 70,63% masuk dalam kategori “efektif”. Tingkat keefektifan paling rendah responden siswa akselerasi pada pernyataan “Siswa mengetahui sistem penilaian” dengan persentase sebesar 51,06%. Perhitungan data guru dan siswa akselerasi diakumulasikan pada jumlah persentase data guru ditambah jumlah persentase data siswa akselerasi dibagi dua yaitu 78.91%.

Hasil penelitian menunjukkan keefektifan perencanaan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA N 8 Yogyakarta masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar 78.91%. Untuk memperjelas kondisi aspek-aspek item perencanaan pembelajaran pada perolehan data guru dan siswa disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Keefektifan Perencanaan Pembelajaran Responden Guru



Gambar 3. Diagram Batang Keefektifan Perencanaan Pembelajaran Responden Siswa

2. Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan analisis deskriptif dengan persentase ditemukan hasil pada tabel pelaksanaan pembelajaran berikut ini.

Tabel 4. Data Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Responden Guru.

Item	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Kategori
10	Mengamati kesiapan kelas	122	144	84.72	Sangat Efektif
11	Mencermati kesiapan siswa	124	144	86.11	Sangat Efektif
12	Menyampaikan tujuan	127	144	88.19	Sangat Efektif
13	Mengajukan pertanyaan	117	144	81.25	Sangat Efektif
14	Materi secara runtut	126	144	87.5	Sangat Efektif
15	Materi disertai contoh	128	144	88.89	Sangat Efektif
16	Metode sesuai materi diajarkan	128	144	88.89	Sangat Efektif
17	Variasi metode sesuai	119	144	82.64	Sangat Efektif
18	Metode diskusi sesuai	116	144	80.56	Sangat Efektif
19	Metode tanya jawab sesuai	114	144	79.17	Efektif
20	Metode simulasi sesuai	95	144	65.97	Efektif
21	Metode demonstrasi sesuai	103	144	71.53	Efektif
22	Metode eksperimen sesuai	100	144	69.44	Efektif
23	Siswa menyiapkan media	114	144	79.17	Efektif
24	Menggunakan media	109	144	75.69	Efektif
25	Memberi semangat	129	144	89.58	Sangat Efektif
26	Siswa mengemukakan pendapat	117	144	81.25	Sangat Efektif
27	Guru memberikan pujian	130	144	90.28	Sangat Efektif
28	Guru memberikan tugas	102	144	70.83	Efektif
29	Siswa menyelesaikan tugas	96	144	66.67	Efektif
30	Memberikan kesempatan bertanya pada siswa	130	144	90.28	Sangat Efektif
31	Refleksi diakhir pembelajaran	119	144	82.64	Efektif
Total		2.443	3.168	77.11	Efektif

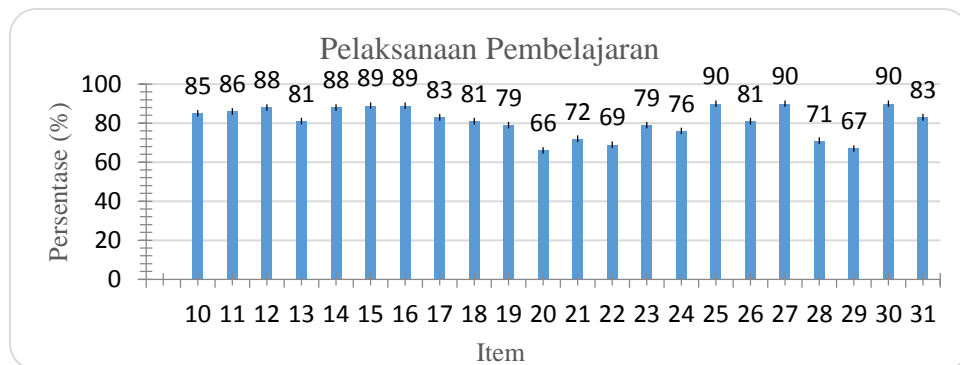
Tabel 5. Data Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Responden Siswa.

Item	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Kategori
7	Guru mengamati kesiapan kelas	186	282	65.96	Efektif
8	Mencermati kesiapan siswa	190	282	67.38	Efektif
9	Menyampaikan tujuan	190	282	67.38	Efektif
10	Guru mengajukan pertanyaan	190	282	67.38	Efektif
11	Materi secara runtut	211	282	74.82	Efektif
12	Materi disertai contoh	201	282	71.28	Efektif
13	Metode sesuai materi diajarkan	195	282	69.15	Efektif
14	Variasi metode sesuai	159	282	56.38	Cukup Efektif
15	Metode diskusi sesuai	168	282	59.57	Cukup Efektif
16	Metode tanya jawab sesuai	192	282	68.09	Efektif
17	Metode simulasi sesuai	168	282	59.57	Efektif
18	Metode demonstrasi sesuai	169	282	59.93	Cukup Efektif
19	Metode eksperimen sesuai	172	282	60.99	Efektif
20	Guru, siswa menyiapkan media	198	282	70.21	Efektif
21	Guru menggunakan media	205	282	72.7	Efektif
22	Memberi semangat	178	282	63.12	Efektif
23	Siswa mengemukakan pendapat	158	282	56.03	Cukup Efektif
24	Guru memberikan pujian	178	282	63.12	Efektif
25	Guru memberikan tugas	191	282	67.73	Efektif
26	Siswa menyelesaikan tugas	176	282	62.41	Efektif
27	Siswa diberikan kesempatan bertanya	238	282	84.4	Sangat Efektif
28	Refleksi diakhir pembelajaran	141	282	50	Cukup Efektif
Total		4.054	6.204	65.34	Efektif

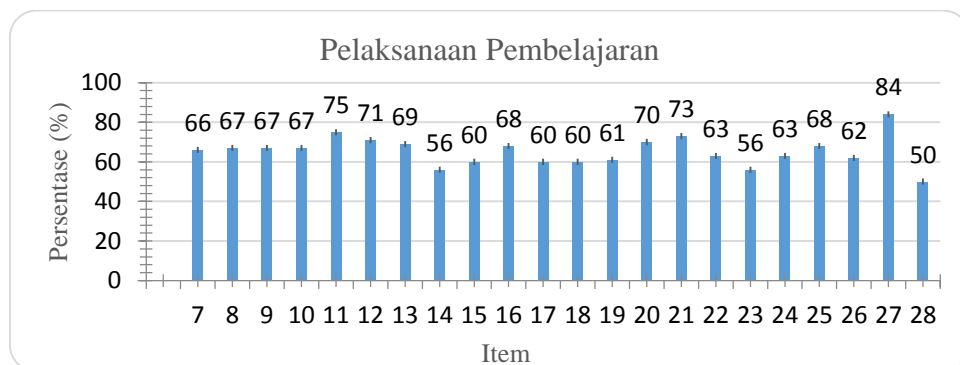
Dari tabel empat dan lima aspek pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui perolehan skor total perhitungan responden guru sejumlah 2.443. Dikonversikan dengan perhitungan persentase jumlah skor total dibagi jumlah skor ideal dikali seratus persen yaitu 77,11% masuk kategori “efektif. Tingkat keefektifan paling rendah responden guru pada pernyataan “menggunakan metode simulasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan di kelas akselerasi” dengan persentase sebesar 65,97%. Diketahui pula jumlah skor total perhitungan responden siswa akselerasi sejumlah 4.054, dengan persentase yaitu 65,34% masuk dalam kategori “efektif”. Tingkat keefektifan paling rendah responden siswa akselerasi pada pernyataan “Siswa dan guru melakukan refleksi diakhir pembelajaran” dengan persentase sebesar 50%. Perhitungan responden guru

dan siswa diakumulasikan pada jumlah persentase data guru ditambah jumlah persentase data siswa dibagi dua yaitu 71,22%.

Hasil penelitian menunjukkan keefektifan aspek pelaksanaan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA N 8 Yogyakarta masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar sebesar 71,22%. Untuk memperjelas kondisi aspek-aspek item pelaksanaan pembelajaran pada perolehan data guru dan siswa akselerasi disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Responden Guru



Gambar 5. Diagram Batang Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Responden Siswa

3. Aspek Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan analisis deskriptif dengan persentase ditemukan hasil pada tabel ketercapaian tujuan pembelajaran berikut ini.

Tabel 6. Data Keefektifan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Responden Guru.

Item	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Kategori
32	Memberikan pertanyaan kepada siswa ketika materi berlangsung	122	144	84.72	Sangat Efektif
33	Guru memberikan ulangan harian minimal 3 kali	117	144	81.25	Sangat Efektif
34	Ulangan umum dilakukan lebih cepat dibanding kelas reguler	136	144	94.44	Sangat Efektif
35	Memberikan catatan pada hasil tugas	98	144	68.06	Efektif
36	Mengembalikan hasil ulangan	117	144	81.25	Sangat Efektif
37	Menempelkan hasil ujian	82	144	56.94	Cukup Efektif
38	Menyusun laporan penilaian	114	144	79.17	Efektif
39	Memberikan pengayaan	109	144	75.69	Efektif
40	Nilai siswa memenuhi KKM	118	144	81.94	Sangat Efektif
41	Siswa memiliki kemampuan	123	144	85.42	Sangat Efektif
Total		1.136	1.440	78.89	Efektif

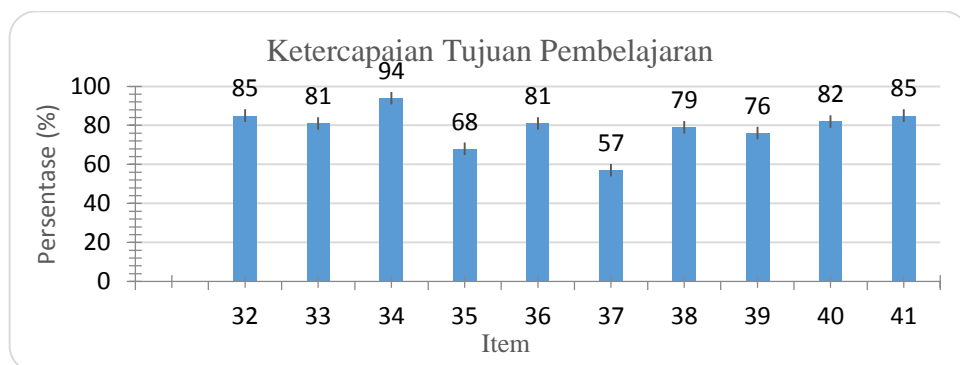
Tabel 7. Data Keefektifan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Responden Siswa.

Item	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Kategori
29	Memberikan pertanyaan kepada siswa ketika materi berlangsung	203	282	71.99	Efektif
30	Guru memberikan ulangan harian minimal 3 kali	225	282	79.79	Sangat Efektif
31	Ulangan umum dilakukan lebih cepat dibanding kelas reguler	246	282	87.23	Sangat Efektif
32	Memberikan catatan pada hasil tugas	142	282	50.35	Cukup Efektif
33	Mengembalikan hasil ulangan	199	282	70.57	Efektif
34	Menempelkan hasil ujian	78	282	27.66	Tidak Efektif
35	Memberikan pengayaan	185	282	65.6	Efektif
36	Siswa memiliki kemampuan	191	282	67.73	Efektif
Total		1.469	2.256	65.12	Efektif

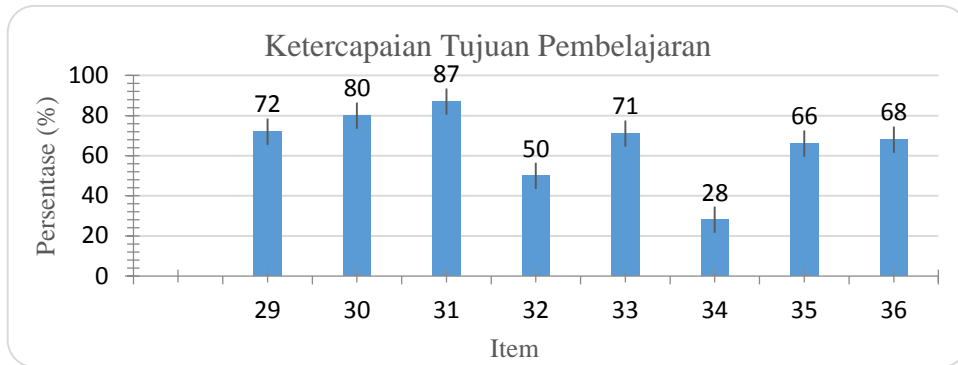
Dari tabel enam dan tuju aspek ketercapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui perolehan skor total responden guru sejumlah 1.136. Dikonversikan dengan perhitungan persentase jumlah skor total dibagi jumlah skor ideal dikali seratus persen yaitu 78,89% termasuk dalam kategori “efektif”. Tingkat keefektifan paling rendah responden guru pada pernyataan “menempelkan hasil

ujian siswa akselerasi di papan pengumuman” dengan persentase sebesar 56,94%. Diketahui pula perolehan skor total perhitungan responden siswa akselerasi sejumlah 1.469. Dikonversikan dengan perhitungan persentase yaitu 65,12% termasuk dalam kategori “efektif”. Tingkat keefektifan paling rendah responden siswa akselerasi pada pernyataan “hasil ujian siswa kelas akselerasi ditempel di papan pengumuman” dengan persentase sebesar 27,66%. Perhitungan responden guru dan siswa akselerasi diakumulasikan pada jumlah persentase responden guru ditambah jumlah persentase responden siswa akselerasi dibagi dua yaitu 72,01%.

Hasil penelitian menunjukkan keefektifan aspek ketercapaian tujuan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar 72,01%. Untuk memperjelas kondisi aspek-aspek item ketercapaian tujuan pembelajaran pada perolehan data guru dan siswa disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Batang Keefektifan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Responden Guru



Gambar 7. Diagram Batang Keefektifan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Responden Siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan mengenai keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta mencapai 71,17% dapat dikatakan efektif. Dilihat dari tiga aspek dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat keefektifan perencanaan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta mencapai 78,91% menunjukkan efektif. Persentase tersebut didapat dari distribusi responden guru sebesar 87,19% dan responden siswa sebesar 70,63%. Namun dalam pemaparan silabus kepada siswa masi rendah.
2. Tingkat keefektifan pelaksanaan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta mencapai 71,22% menunjukkan efektif. Persentase tersebut didapat dari distribusi responden guru sebesar 77,11% dan responden siswa sebesar 65,34%. Namun dalam kegiatan refleksi diakhir pembelajaran masi kurang dalam melibatkan siswa.
3. Tingkat keefektifan ketercapaian tujuan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta mencapai 72,01% menunjukkan efektif. Persentase tersebut didapat dari distribusi responden guru sebesar 78,89%

dan responden siswa sebesar 65,12%. Namun dalam kegiatan guru menempelkan hasil ujian di papan pengumuman masih rendah.

Saran

Secara umum keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta yaitu efektif. Dilihat dari hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki agar pembelajaran pada kelas akselerasi menjadi lebih berkualitas. Peneliti mempunyai berbagai saran sebagai berikut.

1. Guru seharusnya mensosialisasikan atau memberitahukan kepada siswa tentang sistem penilaian yang telah dibuat saat perencanaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan refleksi diakhir pembelajaran masih perlu melibatkan siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, dan masih perlunya dorongan dari guru agar siswa aktif bertanya atau mengutarakan pendapat dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Mengumumkan hasil ujian siswa dipapan pengumuman perlu dilakukan karena dapat menciptakan persaingan siswa secara sehat untuk memperingkatkan urutan paling atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Kurniawan. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Alben Ambarita. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Permendiknas. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Reni Akbar-Hawadi. (2006). *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo.